

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Komunikasi SBAR</b>
<b>Nama/NIM</b>	<b>: Helisa Layyinatussyfa/ 2110101123</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: B5</b>

No	Komponen	Pembahasan
1.	<i>Situation</i>	<p>: Kondisi terkini yg terjadi pada pasien</p> <p>Sebutkan nama anda dan nama departemen. Sebutkan nama pasien, umur, diagnose medis, dan tanggal masuk pasien. Jelaskan secara singkat masalah kesehatan pasien atau keluhan utama termasuk pain score. Secara umum pada. Situasi dijelaskan tentang pertanyaan dibawah ini: Apakah situasi pasien saat ini ? Mengapa Anda menelepon dokter? Apa yang terjadi pada saat ini ? Apa perubahan akut yang terjadi? Jelaskan dalam kata-kata yang singkat, persis seperti apa situasinya, sehingga dokter mendapat gambaran situasi pasien saat ini.</p> <p>Contoh: Pasien atas nama Ny. M usia pasien 24 tahun saat ini hamil G1P0A0 usia kehamilan 10 minggu dirawat dengan diagnosa hiperemesis gravidarum.</p>
2.	<i>Background</i>	<p>: Informasi penting apa yg berhubungan dengan kondisi pasien terkini.</p> <p>Sebutkan riwayat alergi, obat-obatan dan termasuk cairan infuse yang digunakan. Jelaskan pemeriksaan yang mendukung dan hasil pemeriksaan laboratorium. Jelaskan informasi klinik yang mendukung. Tanda vital pasien. Secara umum pada Background menjelaskan pertanyaan sebagai berikut: Apakah informasi yang melatar belakangi pasien ? Apa saja tanda-tanda vital dan sejarah yang bersangkutan ? Jelaskan bagaimana situasi yang akan datang ? Keadaan apa yang mengarah ke situasi ini ?</p>

No	Komponen	Pembahasan
		<p>Contoh: Keluhan pasien mual dan muntah saat ini 7-8 kali sehari, sudah berlangsung selama 3 hari ini, sampai tidak bisa makan maupun minum, pasien mengatakan lemas</p>
3.	<i>Assesment</i>	<p>: Hasil pengkajian kondisi pasien terkini</p> <p>Jelaskan secara lengkap hasil pengkajian pasien terkini seperti status mental, vital sign, status emosional, kondisi kulit dan saturasi oksigen, dll. Nyatakan kemungkinan masalah, seperti gangguan pernafasan, gangguan neurologi, gangguan perfusi dan lain-lain. Secara umum pada Assesment/ Penilaian menjelaskan pertanyaan sebagai berikut: Apa penilaian anda dari terhadap masalah ini? Apa yang Anda pikir masalahnya?</p> <p>Contoh: (Dilakukan pengkajian pada pasien didapatkan hasil. TD : 100/70 mmHg, Suhu : 37,3°C, Respirasi : 24x/menit dan Nadi : 110x/menit. Mata cekung, muka pucat, akral di jari tangan dingin. Berat badan saat ini 43,5kg yang sebelum mual muntah BBnya 45kg. Pasien terpasang infus RL 500cc (15 tetes/menit).</p>
4.	<i>Recomendation</i>	<p>: Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah pasien saat ini.</p> <p>Mengusulkan, mengkonfirmasi dokter untuk datang melihat pasien. Pastikan jam kedatangan dokter. Tanyakan pada dokter langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Secara umum pada Recommendation/ Rekomendasi menjelaskan pertanyaan sebagai berikut : Apa yang harus kita lakukan untuk memperbaiki masalah situasi ini? Apa tindakan respon yang Anda usulkan ?</p> <p>Contoh: Bidan melaporkan kondisi pasien saat ini kepada dokter melalui telepon dan menanyakan untuk obat tambahan yang diperlukan pasien serta memastikan jadwal kunjungan dokter selanjutnya.</p>
	<i>Pengertian Komunikasi SBAR</i>	<p>Komunikasi merupakan bagian penting dalam praktik sehari-hari dalam perawatan kesehatan. Komunikasi yang berkualitas akan mencegah terjadinya kesalahan,</p>

No	Komponen	Pembahasan
		<p>pemahaman yang jelas, patuh terhadap rencana perawatan dan juga hasil positif bagi pasien. Salah satu komunikasi standart yaitu SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation). Komunikasi SBAR merupakan metode komunikasi efektif terstruktur yang digunakan oleh tenaga medis dalam menyampaikan kondisi pasien kepada sesama tenaga medis. Komunikasi efektif dengan metode SBAR memberikan solusi kepada pihak rumah sakit untuk menghindari kesalahan dalam komunikasi, seperti timbang terima pasien, merujuk pasien, masalah kritis dan panggilan melalui telepon. Komunikasi SBAR dapat membantu petugas kesehatan untuk malakukan komunikasi yang efektif dan terstruktur serta menghemat waktu sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien. SBAR dapat meningkatkan komunikasi antar petugas kesehatan, meningkatkan keselamatan pasien dan mengurangi insiden akibat kesalahan komunikasi. SBAR digunakan antara perawat dengan perawat, perawat dengan dokter, perawat dengan bidan, dan sebagainya. Dengan menggunakan komunikasi SBAR tenaga medis semakin siap menyampaikan situasi yang terjadi dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan teman sejawat yang lain. Selain itu SBAR juga memperlancar pertukaran informasi dan meningkatkan keselamatan kerja. SBAR menurut Standart Nasional Akreditasi RS Indonesia (SNARS) tahun 2017 adalah kerangka komunikasi efektif yang digunakan dirumah sakit untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera yang dapat meningkatkan keselamatan pasien. SBAR juga dapat digunakan untuk meningkatkan serah terima atau antara staf di daerah klinis yang sama atau berbeda.</p>